

LANDASAN TEORI DAN PEMROGRAMAN

Panti Werdha di Semarang dengan Pendekatan *Placemaking*



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2021

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXVIII, Semester Gasal , Tahun 2020/2021

LANDASAN TEORI DAN PEMROGRAMAN

Panti Werdha di Semarang dengan Pendekatan
Placemaking.

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



MD Nestri Kiswari, S.T, M.Sc

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

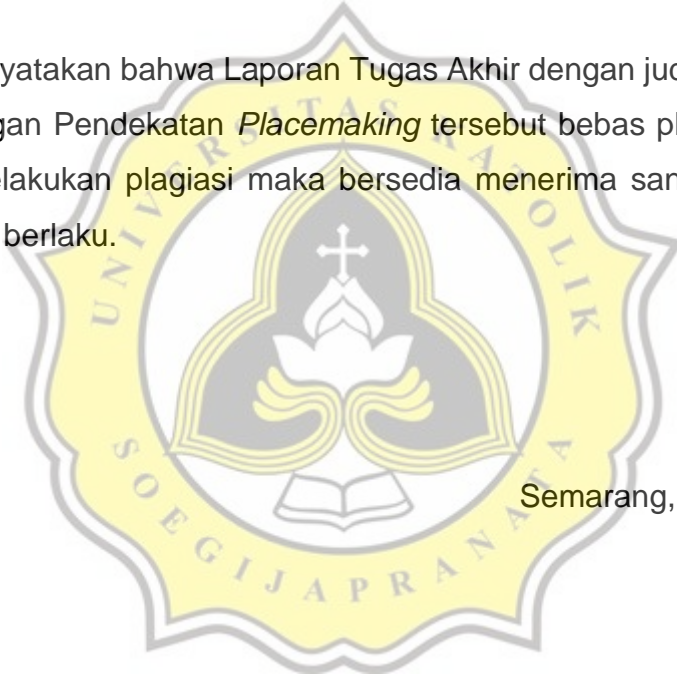
Nama : Elizabeth Laurencia Linarto

NIM : 16.A1.0127

Progdi / Konsentrasi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul Panti Werdha di Semarang dengan Pendekatan *Placemaking* tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang, 9 September 2020

Yang menyatakan,



Elizabeth Laurencia Linarto

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Panti Werdha di Semarang dengan Pendekatan Placemaking
Diajukan oleh : Elizabeth Laurencia L
NIM : 16.A1.0127
Tanggal disetujui : 09 September 2020
Telah setuju oleh
Pembimbing : Maria Damiana Nestri Kiswari S.T., M.Sc.
Penguji 1 : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.
Penguji 2 : Ir. Afriyanto Sofyan St. B. M.T.
Penguji 3 : Ir. Ch. Koesmartadi M.T.
Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars
Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.A1.0127

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elizabeth Laurencia Linarto

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Jenis Karya : Tugas Akhir

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “Panti Werdha di Semarang dengan Pendekatan *Placemaking*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 9 September 2020

Yang menyatakan



Elizabeth Laurencia Linarto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Arsitektur dengan judul “Panti Werdha di Semarang dengan Pendekatan *Placemaking*”. Penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur ini untuk memenuhi persyaratan Proyek Akhir di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Pada penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur ini penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yaitu kepada:

1. MD Nestri Kiswari, S.T, M.Sc sebagai dosen pembimbing yang memberikan motivasi, kritik, saran dan masukan dari awal hingga penyelesaian Laporan Perancangan Arsitektur ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung baik secara materiil dan doa untuk keberhasilan penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur.
3. Rekan seangkatan, sahabat penulis, serta Amadeus Mikhael Prananto selaku pacar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Kiranya kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi perkembangan penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur ini, sehingga nantinya dapat bermanfaat.

Semarang, 9 September 2020



Elizabeth Laurencia Linarto

ABSTRAK

Sebuah tempat yang aman dan nyaman merupakan tempat yang dibutuhkan semua orang. Bagi seorang dengan usia yang sudah lanjut, pasti membutuhkan tempat yang benar-benar nyaman dan juga aman untuk mendukung setiap aktifitas yang dilakukan. Panti werdha menjadi tempat atau wadah berkumpulnya setiap lansia yang tidak memiliki keluarga atau keluarga yang tidak memiliki waktu untuk mengurus dan menemani lansia. Ditambah dengan usia yang lanjut, tentu resiko terkena penyakit dan juga resiko terjatuh sangat besar sehingga dibutuhkan pengawasan yang penuh. Bagi keluarga yang tidak memiliki waktu untuk mengurus orang tua, dapat menitipkan lansia tersebut ke dalam panti werdha. Seseorang yang disebut lansia adalah orang dengan usia 60 tahun ke atas. Selain menjadi tempat tinggal, panti werdha juga memiliki fasilitas yang dapat mendukung setiap kegiatan dan aktifitas lansia untuk menyalurkan hobi yang ada. Dengan banyaknya kegiatan, maka juga dapat memberi dampak yang baik bagi lansia yang tinggal di dalam panti werdha tersebut.

Placemaking adalah pendekatan yang digunakan agar pengguna dalam bangunan tersebut dalam memiliki keharmonisan dengan bangunan yang digunakan. Penerapan ini digunakan sebagai pendukung agar bangunan nantinya dapat menjadi nyaman dan aman untuk ditinggali. Hubungan antara lansia dan panti werdha harus dapat terbangun dengan baik, letak ruang dalam dan ruang luar juga harus dapat saling menyatu untuk mempermudah setiap aktifitas lansia. Selain diterapkan pada pola penataan ruang, *placemaking* juga dapat diterapkan melalui ornamen serta material pada bangunan yang ramah bagi lansia dan tidak membahayakan segala bentuk aktifitas dari para lansia. Selain dari memperhatikan aktifitas, panti werdha juga harus memperhatikan ruang gerak bagi lansia yang masih menggunakan alat bantu berjalan seperti kursi roda maupun tongkat/krek. Dimensi ruang dalam pergerakan alat bantu tersebut harus diperhatikan dengan baik agar setiap aktifitas lansia tidak menjadi terganggu atau mengalami kesulitan. Tanda arah bagi lansia juga penting mengingat lansia mudah sekali lupa, hal ini agar lansia tidak merasa bingung jika ingin menuju satu ruang ke ruang lainnya.

Kota Semarang adalah kota dengan tingkat kesibukan yang cukup tinggi. Berdasarkan data yang ada, jumlah lansia di Semarang banyak, khususnya para lansia yang tinggal sendiri tanpa adanya pengawasan orang dewasa. Jumlah panti werdha yang ada di Semarang juga sedikit sehingga tidak cukup ruang untuk menampung setiap lansia yang ada di Kota Semarang.

Kata Kunci:

Panti werdha, *Placemaking*, Kota Semarang



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB 1	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Pernyataan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Orisinalitas	4
BAB 2	6
2.1 Gambaran Umum Panti Werdha.....	6
2.1.1 Pengertian Panti Werdha.....	6
2.1.2 Pengertian Lansia.....	8
2.1.3 Fungsi Panti Werdha	10
2.1.4 Fasilitas Panti Werdha	11
2.1.5 Studi Preseden	11
a. Hunian.....	12
b. Aktivitas berdasarkan usia	12
2.2 Gambaran Umum <i>Placemaking</i>	14
2.3 Gambaran Umum Lokasi dan Tapak	17
2.3.1 Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	17
2.3.2 Gambaran Umum Lokasi di Luar Tapak.....	19
a. Lingkungan Alami	20
b. Lingkungan Buatan	21

2.3.3	Gambaran Umum Tapak	22
BAB 3	24
3.1	Analisa dan Program Fungsi Bangunan	24
3.1.1	Karakteristik Pengguna.....	24
3.1.2	Sifat Kegiatan	25
3.1.3	Ruang Dalam.....	27
a.	Persyaratan Ruang	27
b.	Dampak Ruang	29
3.1.4	Ruang Dalam.....	31
a.	Sifat Ruang	31
b.	Studi Ruang	31
c.	Kebutuhan Ruang Dalam.....	36
3.1.5	Struktur Ruang.....	40
a.	Pengelompokan Ruang	40
b.	Organisasi Ruang	43
3.2	Analisa dan Program Tapak.....	44
3.2.1	Kebutuhan Ruang Luar.....	44
3.3	Analisa Lingkungan Buatan	45
3.3.1	Analisa Bangunan Sekitar	45
3.3.2	Analisa Transportasi dan Utilitas Kota.....	45
3.3.3	Analisa Vegetasi.....	45
3.3.4	Analisa Pertanian.....	46
3.4	Analisa Lingkungan Alami.....	46
BAB 4	47
4.1	Analisa Masalah.....	47
4.1.1	Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna	47
4.1.2	Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak	48
4.1.3	Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak.....	48
a.	Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan Buatan.....	48
b.	Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan Alami	49
4.2	Identifikasi Permasalahan	49
4.3	Pernyataan Masalah	50

BAB 5	51
5.1 Sirkulasi	51
5.1.1 Elemen-elemen Sirkulasi	51
5.2 Elemen Ruang Luar	58
5.2.1 Vegetasi.....	58
5.2.2 Ramp.....	59
5.3 Angin.....	60
BAB 6	62
6.1 Pendekatan <i>Placemaking</i>	62
6.2 Pendekatan berdasarkan Masalah	63
6.2.1 Sirkulasi	63
6.2.2 Elemen Ruang Luar.....	63
6.2.3 Angin	64
BAB 7	65
7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak dan Bangunan	65
7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan.....	65
7.2.1 Bukaan	65
7.2.2 Dinding	66
7.2.3 Lantai.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kota Semarang	18
Gambar 2.2 Kelurahan Cangkiran.....	20
Gambar 2.3 Lokasi Tapak di Jalan Raya Jati Kalangan.....	23
Gambar 3.1 Ukuran Kursi Roda	32
Gambar 3.2 Ukuran Pergerakan Kursi Roda.....	32
Gambar 3.3 Ukuran Pintu Masuk untuk Kursi Roda.....	33
Gambar 3.4 Ukuran Kamar 1-3 orang.....	34
Gambar 3.5 Ukuran Tempat Tidur Dorong.....	34
Gambar 3.6 Ukuran Ruang Kamar Mandi.....	35
Gambar 5.1 Sirkulasi Frontal.....	52
Gambar 5.2 Sirkulasi Oblique.....	52
Gambar 5.3 Sirkulasi Spiral.....	53
Gambar 5.4 Pola Linear.....	54
Gambar 5.5 Pola Radial.....	55
Gambar 5.6 Pola Spiral.....	55
Gambar 5.7 Pola Grid.....	56
Gambar 5.8 Pola Network.....	56
Gambar 5.9 Path-space Relationship.....	57
Gambar 5.10 Circulation Space.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas.....	5
Tabel 2.1 Data Panti Werdha di Semarang.....	7
Tabel 2.2 Data Penghuni Panti Werdha di Semarang.....	7
Tabel 2.3 Penduduk Lansia di Kota Semarang	9
Tabel 2.4 Persentase Hubungan Lansia dengan Kepala Rumah Tangga.....	10
Tabel 2.5 Rata-rata Suhu Kota Semarang	19
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang Dalam	36
Tabel 3.2 Kebutuhan Ruang Luar	44



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Organisasi Ruang Makro	43
Diagram 3.2 Organisasi Hunian Lansia.....	43
Diagram 3.3 Organisasi Ruang Perawatan	43

